MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGETAHUAN SAINS MELALUI METODE EKSPERIMEN PADA SISWA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA PERSATUAN SELOREJO KECAMATAN NGUNUT KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh :

PARTI
NPM. 13.1.01.11.0327P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

PARTI
NPM. 13.1.01.11.0327P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGETAHUAN SAINS MELALUI METODE EKSPERIMEN PADA SISWA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA PERSATUAN SELOREJO KECAMATAN NGUNUT KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan (PG PAUD)
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 14 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi	**VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi**
NIDN. 0717015501	NIDN.0704118202

Skripsi oleh :

PARTI
NPM. 13.1.01.11.0327P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGETAHUAN SAINS MELALUI METODE EKSPERIMEN PADA SISWA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA PERSATUAN SELOREJO KECAMATAN NGUNUT KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratam

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd.
2. Penguji I : VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi
3. Penguji II : Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGETAHUAN SAINS MELALUI METODE EKSPERIMEN PADA SISWA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA PERSATUAN SELOREJO KECAMATAN NGUNUT KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

PARTI

Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa di TK Dharma Wanita Persatuan Selorejo pembelajaran pengetahuan sains cenderung kurang variatif. Akibatnya suasana kelas menjadi monoton, pasif dan membosankan. Hal tersebut nampak dari kurang variatifnya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sehingga pada akhirnya kemampuan pengetahuan sains anak menjadi rendah.

Permasalahan dari penelitian ini adalah "Apakah Melalui Metode Eksperimen Dapat Meningkatkan Kemampuan Pengetahuan SAINS Pada Siswa Kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Selorejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung?"

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian adalah anak kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Selorejo. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RKH, RKM, lembar observasi guru, lembar observasi siswa, dan tes hasil belajar siswa.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah melalui metode eksperimen terdapat peningkatan kemampuan pengetahuan SAINS anak terbukti dengan prosentase ketuntasan yang diperoleh pada setiap tindakan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 11% dari pra tindakan ke siklus I, 17% dari siklus I ke siklus II dan 21% dari siklus II ke siklus III. Hal ini berarti terjadi peningkatan kemampuan bereksperimen hingga mencapai ketuntasan sebesar 88%. Data tersebut di atas menunjukkan bahwa kondisi anak didik yang terlihat dalam proses pembelajaran telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan bereksperimen dalam upaya meningkatkan kemampuan pemahaman sains pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Selorejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan (1) Guru dapat mengembangkan keterlibatan anak dalam kegiatan pembelajaran serta pengadaan media atau alat peraga untuk membantu kegiatan eksperimen. (2) Untuk penelitian yang sama upaya peningkatan pemahaman pengetahuan SAINS yang peneliti lakukan bisa dijadikan pilihan tindakan. (3) Pihak lembaga menyediakan media-media pembelajaran yang menarik bagi anak, sehingga proses pelaksanakan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan perkembangan anak akan tercapai secara maksimal. (4) Orang tua disarankan untuk selalu mendorong anaknya untuk lebih rajin, dan lebih aktif dalam belajar.

Kata kunci : Kemampuan Pengetahuan Sains, Metode Eksperimen

I. PENDAHULUAN

Kemampuan sains anak usia dini mulai dapat diperkenalkan dengan alam, bermain sambil belajar memahami dan peduli terhadap lingkungan nyata. Anak akan belajar bereksperimen, bereksplorasi dan menginvestigasi lingkungan sekitarnya, sehingga mampu membangun suatu sikap, pengetahuan kesan yang mendalam yang akan dibawa dan digunakan pada masa dewasanya. Metode sains dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan sosial emosional, fisik, kreativitas, dan kognitif. Tahapan disetiap usia kronologis (usia kalender) dan usia perkembangan sangat menentukan.

Berbagai ketrampilan yang dapat dilakukan melalui Metode sains adalah ketrampilan mengamati, mengklasifikasi, mengukur, memperkirakan, melakukan percobaan dan komunikasi. Oleh karena itu guru khususnya guru TK dituntut lebih kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara mengenalkan, memanfaatkan dan mengkreasikan bahan yang ada dilingkungan sekitar dengan memperhatikan tahap perkembangan anak.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di TK Dharma Wanita Persatuan Selorejo pembelajaran pengetahuan sains masih tergolong rendah, cenderung kurang variatif. Hal ini terlihat dari 18 anak, hanya 4 anak yang mampu membedakan benda-benda mana benda terapung melayang tenggelam, mengapa bisa terapung, mengapa bisa melayang dan tenggelam serta mengklasifikasikan sesuai dengan mencoba menceritakan apa yang terjadi bila benda dimasukkan kedalam air. Sedangkan yang lainnya hanya bermalas-malasan dan kurang tertarik dengan kegiatan pembelajarannya.

Mencermati keadaan di atas penulis bermaksud akan mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul "**Meningkatkan Kemampuan Pengetahuan SAINS Melalui Metode Eksperimen Pada Siswa Kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Selorejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung**".

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Pengetahuan Sains

Menurut Surjani Wonorahardjo (2010: 11) dari sudut bahasa, sains atau *Science* (Bahasa Inggris) berasal dari bahasa latin, yaitu dari kata *Scientia* yang berarti pengetahuan tentang, atau tahu tentang; pengetahuan, pengertian, faham yang benar dan mendalam.

Sedangkan James Conant (Usman Samatowa, 2011: 1) mendefinisikan sains sebagai suatu deretan konsep serta skema konseptual yang berhubungan satu sama lain, dan yang tumbuh sebagai hasil eksperimentasi dan observasi, serta berguna untuk diamati dan dieksperimentasikan lebih lanjut.

2. Manfaat Sains Bagi Perkembangan Anak

Menurut Slamet Suyanto (2005: 159) bahwa pengenalan sains untuk anak usia dini dilakukan untuk mengembangkan kemampuan berikut:

1) Eksplorasi dan investigasi
2) Mengembangkan keterampilan proses sains dasar, seperti melakukan pengamatan,

mengukur, menggunakan bilangan, dan mengkomunikasikan hasil pengamatan.

3) Mengembangkan rasa ingin tahu, rasa senang, dan mau melakukan kegiatan inkuiri dan penemuan.
4) Memahami pengetahuan tentang berbagai benda, baik ciri, struktur, maupun fungsinya.

3. Kemampuan sains anak TK Kelompok B

Untuk mengetahui konsep matematika, sains, ilmu lainnya serta cara mengerjakannya, guru TK perlu memahami cara berpikir anak TK. Menurut Slamet Suyanto (2005: 131): Pembelajaran untuk anak usia dini sebaiknya terpadu. Mereka tidak belajar mata pelajaran tertentu, seperti sains, matematika, dan bahasa secara terpisah. Hal itu didasarkan atas berbagai kajian keilmuan PAUD bahwa anak belajar segala sesuatu dari fenomena dan objek yang ditemui.

4. Metode Pembelajaran Untuk Mengembangkan Kemampuan Pengetahuan Sains

Metode pembelajaran adalah cara yang dilakukan guru untuk membelajarkan anak agar mencapai kompetensi yang ditetapkan. Pembelajaran di Taman Kanak-kanak (TK) menggunakan prinsip belajar, bermain, dan bernyanyi untuk menarik perhatian anak sehingga menyenangkan, gembira, aktif dan demokratis.

Pembelajaran di TK menggunakan pembelajaran yang bersifat tematik yang dirancang sesuai dengan tema. Pemilihan tema biasanya didasarkan pada kurikulum, pengetahuan yang ingin dikembangkan, nilai-nilai keterampilan dan sikap yang ingin dikembangkan.

Metode pembelajaran yang bisa digunakan di TK anatara lain:

a) Metode bercerita
b) Metode Bercakap-cakap
c) Metode Tanya Jawab
d) Metode Demonstrasi
e) Metode Pemberian Tugas
f) Metode Proyek
g) Metode Eksperimen

5. Media Untuk Mengembangkan Kemampuan Pengetahuan Sains

Gerlach dan Ely (Azhar Arsyad, 2002: 3) berpendapat bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Berbeda dengan pendapat Arif. S (2006: 19) bahwa media atau bahan adalah perangkat lunak (software) berisi pesan atau informasi pendidikan yang biasanya disajikan dengan mempergunakan peralatan. Sedangkan perangkat keras (hardware) sendiri merupakan sarana untuk dapat menampilkan pesan yang terkandung dalam media tersebut.

Menurut Romiszowaki (Basuki Wibawa dan Farida Mukti, 1991: 8) media adalah pembawa pesan yang berasal dari suatu sumber pesan (yang dapat berupa orang atau benda) kepada penerima pesan. Pembawa pesan tersebut berinteraksi dengan siswa melalui indera mereka. Siswa dirangsang oleh media itu untuk menggunakan inderanya untuk menerima informasi.

6. Metode Eksperimen

Menurut Mulyani Sumantri (1999: 157) metode eksperimen atau percobaan diartikan sebagai cara belajar mengajar yang melibataktifkan peserta didik dengan mengalami dan membuktikan sendiri proses dan hasil percobaan itu.

Sependapat dengan hal itu, Winda Gunarti (2008: 11.4) mengemukakan bahwa eksperimen atau percobaan adalah suatu kegiatan yang di dalamnya dilakukan percobaan dengan cara mengamati proses dan hasil dari percobaan tersebut.

Bahan dan kelengkapan dalam metode eksperimen meliputi : air, gelas plastik, kapas, gabus, batu, biji-bijian, jame, besi dan lain-lain. Pelaksanaannya anak akan mencoba memasukkan benda-benda tersebut diatas ke dalam air dengan memasukkannya kedalam gelas.

Prosedur pelaksanaan metode eksperimen meliputi :

1) Guru menyiapkan peralatan dan kelengkapan bahan, alat yang diperlukan dalam eksperimen
2) Guru menjelaskan caranya, melaksanakan kegiatan dengan metode eksperimen
3) Guru memberikan penilaian terhadap kemampuan anak dalam mencoba, mempraktekkan metode eksperimen.

Fungsi dari kegiatan metode eksperimen dalam pengembangan pengetahuan sains anak usia dini diantaranya :

1) Anak didik dapat mengembangkan sikap untuk mengadakan studi eksplorasi (menjelajahi) tentang ilmu dan teknologi.
2) Anak didik memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam melakukan eksperimen
3) anak didik menjadi lebih terampil, mengkomunikasikan hasil metode eksperimen, mempraktekkan langsung melalui percobaan

B. Kerangka Berpikir

Anak usia 5-6 tahun di TK masuk dalam kelompok B dan tahap berpikirnya termasuk pada tahap praoperasional. Pada tahap ini anak mulai menunjukkan proses berpikirnya yang lebih jelas mengenai pengetahuannya di bidang sains. Keterampilan proses sains hendaknya perlu dimiliki anak agar dapat mengembangkan pengetahuan sebagai hasil pengalaman sensoris yang diteruskan dengan proses kognitifnya.

Berkaitan dengan hal itu, dibutuhkan stimulasi yang dapat dilakukan dengan kegiatan sains. Metode eksperimen merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan suatu percobaan dan mendapatkan hasil percobaan. Salah satu keterampilan proses yaitu mengkomunikasikan hasil belajar sains dapat dituangkan pada metode eksperimen. Pembelajaran sains melalui metode eksperimen merupakan strategi yang tepat untuk meningkatkan keterampilan sains karena melalui kegiatan ini, anak dapat melatih kemampuan dalam melaporkan hasil belajarnya sebagai pengalaman dari praktek langsung melakukan percobaan.

III. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu anak kelompok B TK Dharma Wanita Selorejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 18 orang anak yang terdiri dari 8 orang anak perempuan dan 10 orang anak laki-laki. Tempat penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita Selorejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

B. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peniliti merencanakan untuk melaksanakan penelitian sebanyak 3 siklus yang di dalam setiap siklus dimungkinkan terdiri dari 4 tahapan :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Observasi
4. Refleksi

C. Teknik dan Instrumen Yang Digunakan

1. Jenis data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan pengetahuan sains anak kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Selorejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan
2. Teknik dan instrumen yang digunakan

Tabel : Instrumen Pengumpulan Data (Alat Penilaian Perkembangan Anak)

No	Keterangan		
1	Subyek yang dinilai	:	Kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Selorejo
2	Kemampuan yang dinilai	:	Kemampuan bereksperimen
3	Indikator	:	Mencoba dan menceritakan tentang apa yang terjadi jika warna dicampur, proses pertumbuhan tanaman, balon ditiup lalu dilepaskan, benda-benda dimasukkan kedalam air (terapung, melayang dan tenggelam), benda benda dijatuhkan (gravitasi), benda-benda didekatkan dengan magnit, mengamati benda-benda dengan kaca pembesar, macam-macam rasa, mencium macam-macam bau, mendengar macam-macam bunyi
3	Prosedur penelitian	:	4) Guru menyiapkan peralatan dan kelengkapan bahan, alat yang diperlukan dalam eksperimen 5) Guru menjelaskan caranya, melaksanakan kegiatan dengan metode eksperimen 6) Guru memberikan penilaian terhadap kemampuan anak dalam mencoba, mempraktekkan metode eksperimen
4	Kriteria Penilaian	:	a) Anak mendapatkan bintang empat jika mau mencoba memasukkan benda dalam air dan menceritakan tenggelam, melayang dan terapung b) Anak mendapatkan bintang tiga jika mau mencoba memasukkan benda dalam air dan belum mampu menceritakan tenggelam, melayang dan terapung c) Anak mendapatkan bintang dua jika mau mencoba memasukkan benda dalam air dan menceritakan tenggelam, melayang dan terapung akan tetapi dengan bantuan guru d) Anak mendapatkan bintang satu jika anak sama sekali tidak mau mencoba memasukkan benda dalam air dan tidak mau menceritakan tenggelam, melayang

	dan terapung

Tabel : Lembar Observasi Proses Pembelajaran

No	Aspek yang diobservasikan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana kegiatan harian		
2	Guru menjelaskan cara bereksperimen		
3	Guru menggunakan metode eksperimen		
4	Guru melaksanakan penilaian		
5	Anak mengikuti kegiatan eksperimen dengan senang		
6	Anak aktif dalam kegiatan eksperimen		
7	Anak memiliki inisiatif dalam kegiatan eksperimen		
8	Anak mengkomunikasikan hasil pembelajaran		

D. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} x100\%$$

P : prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f : jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N : jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak 18 mendapat bintang 1,2,3 dan 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%)

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita Persatuan Selorejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung terdiri dari 2 rombel yaitu kelas A yang berjumlah 19 anak yang terdiri dari 8 laki-laki dan 11 perempuan dan kelas B berjumlah 18 orang anak yang terdiri dari 8 orang anak perempuan dan 10 orang anak laki-laki. Tema pembelajaran yang akan disampaikan pada kegiatan eksperimen ini adalah air. Dengan indikator anak mencoba dan menceritakan tentang apa yang terjadi jika benda-benda dimasukkan kedalam air (terapung, melayang dan tenggelam) serta mampu mengelompokkannya.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan tindakan penelitian, peneliti bersama dengan kolaborator mengadakan pra tindakan.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I, II, III

a. Tahap Perencanaan

Dalam perencanaan ini peneliti menentukan jenis kegiatan sesuai dengan tema. Kegiatan perencanaan ini terdiri dari :

1) Pembuatan rencana kegiatan mingguan (RKM)
2) Pembuatan rencana kegiatan harian (RKH)
3) Lembar observasi

4) Penyiapan media

b. Pelaksanaan tindakan

c. Observasi

Dalam tahap ini peneliti beserta partner guru yang telah bersedia membantu peneliti melakukan pengamatan sesuai dengan format yang telah direncanakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang perkembangan pengetahuan sains anak dengan menggunakan metode eksperimen. Berikut hasil observasi yang peneliti lakukan beserta partner guru :

Tabel : Hasil Kemampuan Pemahaman Sains Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Selorejo Melalui Metode Eksperimen Pra Tindakan

No	Nama Siswa	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆ ☆☆	T	BT
1	Novita N.F.		√				√
2	Ryan S.			√		√	
3	Sugeng	√					√
4	Ruri N.S.			√		√	
5	Fajar S.		√				√
6	Shovi A. T.			√		√	
7	Galih S. R.	√					√
8	Nabila P. R.			√		√	
9	Vania M.	√					√
10	Gisela S. R.		√				√
11	Novian L. P.		√				√
12	Fatiha N. K.	√					√
13	Dani S.			√		√	
14	Venia E. N.			√		√	
15	Dwi N.		√				√
16	Ayu P.L.			√		√	
17	Jow D.C.W.	√					√
18	Akbar C. P.	√					√
	Jumlah	**6**	**5**	**7**	**0**	**7**	**11**
	Prosentase	**33%**	**28%**	**39%**	**0**	**39%**	**51%**

Tabel : Hasil Kemampuan Pemahaman Sains Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Selorejo Melalui Metode Eksperimen Siklus I

No	Nama Siswa	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆ ☆☆	T	BT
1	Novita N.F.		√				√
2	Ryan S.			√		√	
3	Sugeng	√					√
4	Ruri N.S.			√		√	
5	Fajar S.			√		√	
6	Shovi A. T.			√		√	
7	Galih S. R.		√				√
8	Nabila P. R.			√		√	
9	Vania M.	√					√
10	Gisela S. R.		√				√
11	Novian L. P.		√				√
12	Fatiha N. K.		√				√
13	Dani S.			√		√	
14	Venia E. N.			√		√	
15	Dwi N.			√		√	
16	Ayu P.L.			√		√	
17	Jow D.C.W.	√					√
18	Akbar C. P.		√				√
	Jumlah	**3**	**6**	**9**	**0**	**9**	**9**
	Prosentase	**16%**	**34%**	**50%**	**0**	**50%**	**50%**

d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan dari hasil penelitian pada pelaksanaan siklus I diklasifikasikan cukup hal ini terjadi karena ada beberapa kendala saat pelaksanaan tindakan pada siklus I antara lain:

1) Metode yang digunakan masih tergolong baru, dan anak masih menyesuaikan dengan kegiatan pembelajaran tersebut.
2) Waktu yang tersedia untuk belajar kurang, sehingga anak belum maksimal.

Tabel : Hasil Kemampuan Pemahaman Sains Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Selorejo Melalui Metode Eksperimen Siklus II

No	Nama Siswa	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan	
		☆	☆☆	☆☆ ☆	☆☆ ☆☆	T	BT
1	Novita N.F.			√		√	
2	Ryan S.			√		√	
3	Sugeng	√					√
4	Ruri N.S.				√	√	
5	Fajar S.			√		√	
6	Shovi A. T.				√	√	
7	Galih S. R.			√		√	
8	Nabila P. R.				√	√	
9	Vania M.		√				√
10	Gisela S. R.		√				√
11	Novian L. P.			√		√	
12	Fatiha N. K.		√				√
13	Dani S.			√		√	
14	Venia E. N.				√	√	
15	Dwi N.				√	√	
16	Ayu P.L.			√		√	
17	Jow D.C.W.	√					√
18	Akbar C. P.		√				√
	Jumlah	**2**	**4**	**7**	**5**	**12**	**6**
	Prosentase	**11%**	**22%**	**39%**	**28%**	**67%**	**33%**

e. Refleksi Siklus II

Berdasarkan dari hasil penelitian pada pelaksanaan siklus II diklasifikasikan cukup hal ini terjadi karena ada beberapa kendala saat pelaksanaan tindakan pada siklus II antara lain:

1) Kurangnya kreatifitas anak
2) Waktu yang tersedia untuk belajar kurang, sehingga anak belum maksimal.

Tabel : Hasil Kemampuan Pemahaman Sains Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Selorejo Melalui Metode Eksperimen Siklus III

No	Nama Siswa	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan	
		☆	☆☆	☆☆ ☆	☆☆ ☆☆	T	BT
1	Novita N.F.				√	√	
2	Ryan S.				√	√	
3	Sugeng		√				√
4	Ruri N.S.				√	√	
5	Fajar S.			√		√	
6	Shovi A. T.				√	√	
7	Galih S. R.			√		√	
8	Nabila P. R.				√	√	
9	Vania M.		√				√
10	Gisela S. R.			√		√	
11	Novian L. P.				√	√	
12	Fatiha N. K.			√		√	
13	Dani S.				√	√	
14	Venia E. N.				√	√	
15	Dwi N.				√	√	
16	Ayu P.L.			√		√	
17	Jow D.C.W.		√				√
18	Akbar C. P.		√				√
	Jumlah	**0**	**4**	**5**	**9**	**16**	**4**
	Prosentase	**0%**	**22%**	**28%**	**50%**	**88%**	**22%**

f. Refleksi III

Dari hasil penelitian yang dilakukan di atas, maka pada siklus III ini penelitian dianggap berhasil, hal ini dikarenakan kriteria keberhasilan tindakan pada siklus III ketuntasan belajar mencapai 88%.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Temuan-temuan tersebut adalah:

1. Dalam menyusun skenario siklus, diperlukan perencanaan yang lebih matang sehingga tidak membuang waktu banyak.
2. Diperlukan kesabaran dan ketelatenan dalam melaksanakan metode eksperimen
3. Peneliti dalam metode eksperimen ini sebagai fasilitator dan moderator tidak boleh mendominasi kegiatan, tetapi memantau untuk memberikan bimbingan, mengamati serta mengevaluasi.
4. Kegiatan eksperimen dengan menggunakan metode tanya jawab, pemberian tugas, demonstrasi merupakan jenis tindakan yang dipilih dalam penelitian ini.
5. Pada pelaksanaan siklus III kegiatan metode eksperimen dirasa sudah menunjukkan peningkatan pemahaman anak tentang sains

Tabel : Hasil Penilaian Kemampuan Bereksperimen Pra Tindakan sampai dengan Tindakan Siklus III Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Selorejo

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	Bintang 1	33%	16%	11%	0%
2	Bintang 2	28%	34%	22%	22%
3	Bintang 3	39%	50%	39%	28%
4	Bintang 4	0%	0%	28%	50%
Jumlah		**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 11% dari pra tindakan ke siklus I, 17% dari siklus I ke siklus II dan 21% dari siklus II ke siklus III. Hal ini berarti terjadi peningkatan kemampuan bereksperimen hingga mencapai ketuntasan sebesar 88%. Data tersebut di atas menunjukkan bahwa kondisi anak didik yang terliat dalam proses pembelajaran telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan bereksperimen dalam upaya meningkatkan kemampuan pemahaman sains pada anak

kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Selorejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dikatakan berhasil dan dengan demikian hipotesis tindakan diterima.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis dan hasil-hasil pengujian selanjutnya disimpulkan sebagai berikut : Melalui Metode Eksperimen Dapat Meningkatkan Kemampuan Pengetahuan SAINS Pada Siswa Kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Selorejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015.

B. Saran

Berdasarkan latar belakang masalah dan kesimpulan selanjutnya disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru TK

Untuk maksud yang sama yaitu upaya peningkatan pemahaman pengetahuan SAINS apa yang sudah peneliti lakukan bisa dijadikan pilihan tindakan.

2. Untuk Kepala TK

Mengingat media eskperimen dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan sains, maka hendaknya bagi Kepala Sekolah untuk melengkapi media pembelajaran ini.

3. Untuk Lembaga TK

Hendaknya menyediakan media-media pembelajaran yang menarik bagi anak, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan perkembangan anak akan tercapai secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Arif S. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Basuki Wibawa dan Farida Mukti. 1991. *Media Pengajaran*. Jakarta : Depdikbud Dikjer Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Bundu, Patta. 2006. *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Elliot, John. 1998. *Action Research for Educational Change, Developing Teachers and Teaching, Great Britain by Biddles Ltd., Guildfort and King's Linn.*

Gunarti, Winda. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Gunarti, Winda. dkk. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.

M Ramli. 2005. *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas Dikjen Pendidikan Tinggai Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Masyitoh, dkk. 2005. *Pendekatan Belajar Aktif di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Depdiknas Dikjen Pendidikan Tinggai Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Nugraha, Ali. 2005. *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*. Jakarta :

Depdiknas Dikjen Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan.

Rita Eka I. 2005. *Mengenali Permasalahan Perkembangan Anak Usia TK*. Jakarta: Depdiktas Dikjen Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Rusdinal, dkk. 2005. *Pengelolaan Kelas di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiktas Dikjen Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Samatowa, Usman. 2011. *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Jakarta : PT. Indeks.

Sumantri, Mulyani. 1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Suyanto, Slamet. 2005. *Pembelajaran untuk Anak TK*. Jakarta : Depdiknas Dikjen Pendidikan Tinggi Derektorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Wonorahardjo, Surjani. 2010. Dasar-*dasar Sains Menciptakan Masyarakat Sadar Sains*. Jakarta : Indeks.

Yus, Anita. 2005. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Depdiknas Dikjen Pendidikan Tinggai Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi	**VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi**
NIDN. 0717015501	NIDN.0704118202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGETAHUAN SAINS MELALUI METODE EKSPERIMEN PADA SISWA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA PERSATUAN SELOREJO KECAMATAN NGUNUT KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL

Diajukan Untuk Penelitian Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGPAUD FKIP UNP Kediri

Oleh :

PARTI
NPM. 13.1.01.11.0327P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015